

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki segala keanekaragaman flora dan fauna, serta kaya akan seni dan budayanya. Dengan demikian Indonesia mempunyai modal dari keanekaragaman tersebut yang sangat berarti bagi usaha pengembangan sektor pariwisata.

Menurut Soedjito dalam Gelgel (2006:2) Indonesia yang berada di konstelasi ekonomi Asia Timur dan Pasifik dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, harus dapat memanfaatkan peluang dunia pariwisata. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangkitkan minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata.

Pada tahun 2000, jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia telah mengalami pertumbuhan kembali dari menjadi 5.064.217 orang dan setelah mengalami penurunan pertumbuhan seiring dengan krisis multidimensi yang dialami Indonesia pada akhir dekade 1990, maka 2002 telah mengalami penurunan menjadi 5.033.400 orang. Namun, pada 2001 jumlahnya mengalami kenaikan yaitu sebanyak 5.153.620 orang. Pada 2003, jumlahnya menurun menjadi 4.467.021 orang, sedangkan 2005 jumlah wisman berkunjung ke Indonesia sebanyak 5.002.001 orang, jumlahnya menurun dibanding tahun 2004 sebanyak 5.321.165 orang. Perkembangan jumlah wisatawan mancanegara pada 2006 mengalami penurunan dibanding tahun 2005 sebanyak 4.871.351 orang dan pada 2007 terjadi kenaikan jumlah kunjungan menjadi sebanyak 5.505.759 orang berdasarkan Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Jaringan (P2DSJ) yang diikuti oleh Mulyadi (2009:17)

Hal ini juga dapat dilihat dari data arus kunjungan wisatawan ke objek wisata, baik mancanegara maupun domestik seperti yang terjadi Kabupaten Belitung. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Belitung sepanjang tahun

2012 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2011 lalu. Jumlah wisatawan nusantara (wisnus) masih mendominasi wisatawan yang datang.

Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung, hingga November 2012 wisatawan yang berkunjung berjumlah 98.221 orang. Jumlah total tersebut masih didominasi wisatawan nusantara (wisnus) yakni 110638 orang, sedangkan wisatawan mancanegara (wisman) 975 orang. Kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat di Tabel 1.1

Tabel 1.1

Data Wisatawan Kabupaten Belitung

Tahun	Wisman	Wisnus	Jumlah Total
2007	1421	23188	24609
2008	2053	29945	31998
2009	2734	39499	42233
2010	1383	49118	50501
2011	1309	82584	83893
2012	975	110638	111613

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung(2012)

Pulau Belitung merupakan salah satu pulau yang termasuk rangkaian kepulauan dibagian barat nusantara. Sebagai daerah kepulauan hampir seluruh wilayah pesisir berpanorama indah dengan pantai berpasir putih berhiaskan dekorasi bebatuan granit beraneka bentuk yang mempunyai daya tarik khusus pantai, didukung oleh keanekaragaman seni budaya daerah.

Kabupaten Belitung yang terbagi 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Pandan, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Badau, Kecamatan Membalong dan kecamatan Selat Nasik yang setiap kecamatan mempunyai kemenarikan sendiri yang wajib untuk dikunjungi. Objek wisata yang sangat menonjol dimiliki oleh Kabupaten Belitung adalah wisata pantai yang antara lain adalah pantai Tanjung Tinggi, pantai Tanjung Kelayang, pantai Tanjung Pendam, serta objek wisata lain seperti Bukit Berahu dan masih banyak atraksi wisata lainnya yang menarik untuk dikunjungi tersebar di Kabupaten Belitung.

Sejak abad XV, di Belitung pernah berdiri beberapa kerajaan kecil. Sebagai bukti keberadaannya terdapat benda-benda peninggalan yang masih tersusun rapi, dapat dilihat di Museum Pemda Kabupaten Belitung dan Museum Badau. Museum tersebut tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Belitung berdiri dengan megah dan indah rumah adat sebagai perlambangan budaya orang Belitung. Di Kabupaten Belitung terdapat suatu perpaduan yang harmonis antara seni budaya tradisional Belitung dengan seni paguyuban baik Jawa, Bali, Madura, Batak dan lain-lain termasuk etnis Tionghoa.

Kegiatan gelar budaya tradisional Belitung yang rutin dilakukan setiap bulan April dan Mei adalah acara “Marastaun”. Acara tersebut dilakukan sebagai wujud rasa syukur setelah melewati musim panen padi. Kemeriahan malam final Pemilihan Bujang dan Dayang Belitung dapat disaksikan setiap tanggal 30 Juni menjelang peringatan hari jadi Kota Tanjung Pandan, sedangkan “Muang Jong” diadakan pada bulan Agustus. Muang Jong berarti melepaskan perahu kecil tersebut berbentuk kerangka yang didalamnya terdapat sesajian. Tradisi ini secara turun-temurun dilakukan setiap tahun oleh masyarakat Suku Sawang di Kabupaten Belitung . Apabila musim kemarau tiba di Desa Kembiri Kecamatan Membalong selalu dilakukan upacara “nirok nanggok” yaitu merupakan acara penangkapan ikan secara beramai-ramai.

Dari contoh daya tarik wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Belitung memiliki karakteristik keadaan geografis yang hampir sama. Faktor-faktor yang ada secara geografis Kabupaten Belitung sudah ada karena memiliki wisata pantai atau wisata bahari yang terkenal tergolong masih dijaga keasliannya. Setiap wisatawan yang berkunjung memiliki minat dan ketertarikan yang berbeda dari mengunjungi objek wisata tersebut sehingga terdapat perbedaan daya tarik wisata dari setiap objek wisata yang ada dan menjadikan Kabupaten Belitung sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia.

Berangkat dari pemikiran inilah penulis merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian yang akan mengkaji mengenai “KARAKTERISTIK DAYA TARIK WISATA DAN WISATAWAN DI KABUPATEN BELITUNG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mencoba merumuskan masalah yang dikemukakan sebelumnya yang berkenaan dengan karakteristik daya tarik wisata serta wisatawan. Untuk rumusan masalah tersebut penulis membuat batasan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana karakteristik daya tarik wisata di Kabupaten Belitung?
- 2) Bagaimana kemenarikan daya tarik wisata di Kabupaten Belitung?
- 3) Bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Belitung?

C. Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan yang diajukan diatas maka ada beberapa hal tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengidentifikasi karakteristik daya tarik wisata di Kabupaten Belitung
- 2) Untuk menganalisis kemenarikan daya tarik wisata di Kabupaten Belitung.
- 3) Untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Belitung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan manfaat yang akan dicapai dari penelitian inisebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk mengkaji masalah pariwisata melalui penerapan disiplin ilmu geografi khususnya Geografi Pariwisata dan hasil kajian diharapkan dapat dijadikan referensi guna penelitian lebih lanjut tentang kepariwisataan di Kabupaten Belitung.
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintahan setempat dalam hal pengelolaan dan meningkatkan perkembangan wisata yang ada di Kabupaten Belitung.